

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aplikasi konsultasi penyakit dan hama tanaman sayuran daun hidroponik dengan metode *Backward Chaining* ini memiliki 6 jenis tanaman sayuran daun, yaitu kangkung, selada hijau, sawi hijau, bayam, pakcoy dan seledri. Data penyakit, gejala dan solusi yang didapatkan berasal dari pakar hidroponik Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sukabumi, pengelola Kawasan Agroeduwisata Cikundul (KAC), dan petani yang sudah menggunakan metode hidroponik sebagai media tanam untuk bertani, didapatkan 24 jenis penyakit dengan 75 gejala dan 31 solusi untuk mengatasi penyakit dan hama yang menyerang ke 6 jenis tanaman sayuran daun yang dipilih.

Setelah melakukan berbagai tahapan penelitian dan proses pemecahan masalah dari masalah hingga menghasilkan suatu aplikasi yang telah di uji coba pada penelitian ini akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengimplementasian pengetahuan pakar pada aplikasi ini dapat membantu petani ataupun masyarakat yang ingin memulai menanam dengan metode hidroponik terutama tanaman komoditas sayuran daun yang telah disebutkan dari serangan hama ataupun penyakit.
2. Sistem konsultasi ini berjalan dengan baik setelah melewati pengujian fungsional secara keseluruhan serta mudah digunakan sebagai referensi pengganti pakar bagi masyarakat ataupun petani ketika akan menanam sayuran daun dengan metode hidroponik

5.2 Saran

Sistem pakar konsultasi penyakit dan hama sayuran daun pada hidroponik yang telah dibangun masih memiliki banyak ruang untuk dikembangkan, baik dari proses penalaran ataupun pengambilan keputusan, dari fitur-fitur pendukung, segi penampilan, data yang telah dikumpulkan dan dari sudut lainnya. Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Peningkatan akurasi dengan menambahkan metode lain seperti *Forward Chaining*, *Certainty Factor*, *Breadth First Search* yang dijalankan bersamaan dengan metode *Backward Chaining*.
2. Penambahan dan pengkinian data jenis tanaman, gejala dan solusi. Sehingga aplikasi menjadi lebih lengkap lagi dan lebih akurat.
3. Dibuat versi mobile yang nantinya akan lebih memudahkan pengguna untuk mengakses aplikasi.

